

Ribuan Seniman Tumblek Blek di Jalan Malioboro

Umbulharjo, Bernas

Ribuan seniman Yogya, Sabtu (19/4) mendarang tumblek blek di kawasan Malioboro. Atraksi seni bertajuk *Malioboro Esoteris 2003* itu menampilkan berbagai atraksi seni, mulai dari pentas seni rupa hingga seni panggung. Untuk itu, selama sehari penuh Jalan Malioboro ditutup untuk semua jenis kendaraan umum. Dalam kegiatan itu dipajang tiga panggung yang berpusat di depan Hotel Mutiara. Dua panggung lainnya diletakkan di ujung Jalan Malioboro dan di selatan Jalan Ahmad Yani.

Koordinator Kegiatan *Malioboro Esoteris 2003*, Tyas Pashu Patirana mengatakan, untuk panggung utama di depan Hotel Mutiara merupakan panggung jam session. Sehingga, pengunjung yang bisa bermain musik, bisa langsung unjuk kebolehan di tempat itu.

Sedangkan panggung lain diisi dengan kesenian tradisional dan campursari. Di sisi timur dan barat Jalan Malioboro dan A Yani digelar demo seni lukis ratusan perupa Yogya, sehingga selama sehari penuh Malioboro benar-benar akan menjelma menjadi kawasan ekspresi seni dari para

seniman di Yogya.

"Selama ini Malioboro lebih terkenal sebagai kawasan belanja yang serba macet dan penuh polusi. Padahal, sejak awal Malioboro merupakan kawah candradimuka para seniman. Tetapi, predikat semacam ini sekarang sudah nyaris luntur," ujar Tyas kepada *Bernas* di Balaikota Yogya, Selasa (15/4) kemarin.

Ditambahkan, sedikitnya 27 kelompok seni di Malioboro terlibat dalam pentas seni ini. Namun, dari 27 kelompok seni itu 17 di antaranya merupakan kelompok seniman jalanan Malioboro. Panitia mewajibkan kepada ke-17 kelom-

pok seniman ini untuk membawakan lagukarya sendiri. Tujuannya, untuk mempertegas identitas seniman Malioboro.

Dukungan Pemkot

Di samping itu, kegiatan ini juga merupakan *pilot project* bagi kegiatan berkesenian lainnya sehingga jika nanti *Malioboro Esoteris* ini mampu menarik pengunjung, maka dipastikan *event* semacam ini akan diagendakan menjadi agenda pentas seni yang rutin, sehingga identitas Malioboro sebagai kawasan seni tak akan hilang tergusur oleh aktivitas bisnis yang semakin berkembang. Untuk sementara panitia belum melibatkan sponsor, tetapi seluruh pendanaan didukung Pemkot Yogya.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, F Kaswanto mengatakan, kegiatan ini ujud kepedulian Pemkot terhadap para seniman Kota Yogya. Istilah *Malioboro Esoteris* mengacu pada pengertian tentang kedalaman atau isi atau intisari dari seluruh aktivitas Malioboro, sehingga bisa diterjemahkan menjadi batinnya Malioboro, yang secara

bebas dapat dipahami sebagai suatu konsep untuk menelaah suka duka tentang Malioboro yang penuh dinamika kehidupan masyarakatnya.

Menurut rencana, *Malioboro Esoteris* itu akan dimulai pukul 09.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 24.00 yang terbagi dalam beberapa panggung kegiatan. Dalam kesempatan penampilan kesenian nanti dimulai pagi hingga siang dengan Parade Band dari beberapa SMU di Kota Yogya, sore akan tampil kesenian tradisional seperti campursari, keroncong, cokekan, reog, jaitan, barongsai, malam hari tampil berbagai kesenian panggung yang akan menghibur masyarakat dan pengunjung Kota.

Pentas Seni *Malioboro Esoteris* tersebut diharapkan akan mengangkat berbagai potensi kesenian yang ada di wilayah Kota Yogya sebagai daya tarik wisata dan menghidupkan kelompok atau grup kesenian yang ada, sehingga antara grup kesenian, pariwisata dan masyarakat akan menikmati manfaatnya. (Iis)